

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk *vertebrata* yang memiliki tulang belakang yang membantu menyokong kerangka tubuh. Tulang belakang berfungsi juga untuk membentuk postur tubuh. Seringkali tulang belakang terabaikan kepentingannya karena merupakan bagian yang kurang terlihat. Hal ini sangat disayangkan karena banyak orang menjadi tidak peduli akan bentuk serta kekuatan tulang belakangnya. Tak sedikit dari mereka yang mengalami kelainan pada tulang belakang.

Kelainan pada tulang belakang bermacam-macam bentuknya. Kifosis dan lordosis merupakan melengkungnya bagian atas dan bawah tulang belakang secara berlebihan. Kelainan tulang lainnya adalah skoliosis. Skoliosis merupakan kelengkungan tulang belakang yang abnormal ke arah samping, tulang belakang menjadi berbentuk seperti “S” terbalik. Kelainan ini membuat postur tubuh menjadi tidak sempurna dan seringkali ditemukan gejala-gejala yang membuat seseorang menjadi tidak nyaman.

Berdasarkan wawancara dengan Dr. Patrick Suckoo, BA, DC sebagai penelitian pendahuluan, masyarakat Indonesia banyak yang menderita kelainan ini. Sayangnya hanya sedikit dari mereka yang sadar akan kelainan tersebut. Sebagian besar dari mereka tidak menyadari atau sudah terlambat ketika mereka

mengetahui bahwa dirinya mengalami kelainan skoliosis. Ini dikarenakan kurangnya informasi yang dapat memenuhi pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai skoliosis. Selama ini telah ditemukan sebanyak 40% dari seluruh anak-anak yang berumur 10-14 tahun mengalami skoliosis; 40-60% diantaranya ditemukan pada anak perempuan. Sangatlah penting bagi manusia untuk menjaga postur tubuhnya, terutama bagi perempuan karena postur tubuh dapat menunjang kecantikan dari dalam diri seseorang.

Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya pengetahuan tentang skoliosis adalah dengan melaksanakan kampanye. Kampanye merupakan salah satu bentuk komunikasi dengan menyampaikan pesan/ pernyataan secara terbuka melalui media tertentu secara satu arah kepada publik yang tersebar dan bersifat mengajak. Kampanye sadar skoliosis ini akan mengajak masyarakat Indonesia agar lebih sadar akan skoliosis dan lebih peka terhadap tanda-tanda yang menunjukkan adanya skoliosis sehingga mereka tidak terlambat saat menyadarinya. Selain itu kampanye ini dilaksanakan untuk mencegah bertambah banyaknya penderita skoliosis di Indonesia.

Target utama dari kampanye ini adalah orang tua yang memiliki anak-anak yang berumur 10-14 tahun karena pada umur tersebut skoliosis mulai dapat dideteksi dan orang tua memiliki fungsi penting dalam pertumbuhan anak, contohnya fungsi edukatif dan protektif.

Melalui kampanye untuk mensosialisasikan pengetahuan tentang skoliosis ini, diharapkan dapat mengurangi jumlah penderita skoliosis di Indonesia. Atas

kebutuhan kampanye ini, peneliti berniat untuk membuat rancangan dalam bentuk media visual.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan, diketahui kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat Indonesia terhadap kelainan tulang belakang (khususnya skoliosis) sangatlah tinggi. Atas permasalahan tersebut, dapat ditarik rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana visualisasi pesan yang akan disampaikan dalam kampanye sosial peduli skoliosis?
2. Bagaimana memilih media yang sesuai dalam penyampaian kampanye sosial ini?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut ini adalah penjelasan batasan masalah yang disusun secara sistematis :

1. Masalah Umum : Skoliosis
2. Penanggulangan : Pemberitahuan informasi penting mengenai skoliosis
3. Cara dan Kegiatan : Kampanye
4. Target Audiens :
 - a. Target Primer : Orang tua
 - 1) Segmentasi Geografis Primer : Jakarta dan Tangerang

2) Segmentasi Demografis Primer :

- a) Usia : 35-40 tahun
- b) Jenis Kelamin : Perempuan
- c) Pendidikan : S1 (Sarjana)
- d) Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- e) Agama : Multi
- f) Suku : Multikultural

3) Segmentasi Psikografis Primer :

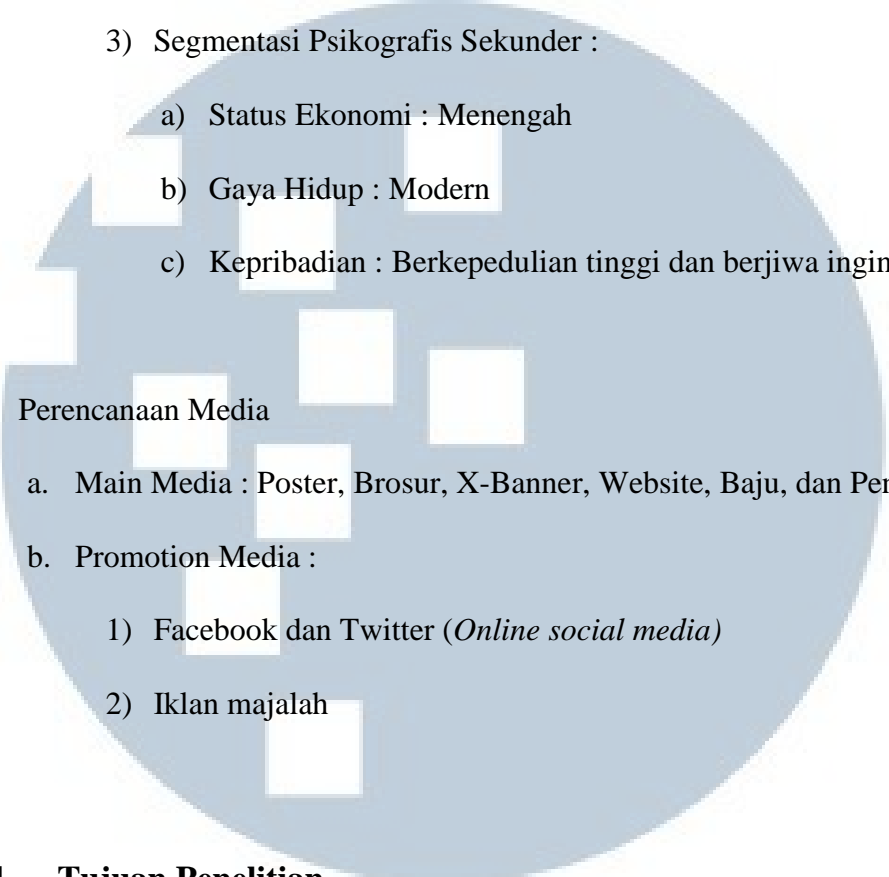
- a) Status Ekonomi : Menengah
- b) Gaya Hidup : Modern
- c) Kepribadian : Memiliki rasa peduli tinggi dan berjiwa ingin tahu

b. Target Sekunder : Anak-anak

1) Segmentasi Geografis Sekunder : Jakarta dan Tangerang

2) Segmentasi Demografis Sekunder :

- a) Usia : 10-14 tahun
- b) Jenis Kelamin : Multigender
- c) Pendidikan : Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Pertama tingkat II (SMP II)
- d) Pekerjaan : Pelajar
- e) Agama : Multi
- f) Suku : Multikultural

- 
- 3) Segmentasi Psikografis Sekunder :
 - a) Status Ekonomi : Menengah
 - b) Gaya Hidup : Modern
 - c) Kepribadian : Berkepedulian tinggi dan berjiwa ingin tau
 5. Perencanaan Media
 - a. Main Media : Poster, Brosur, X-Banner, Website, Baju, dan Pena
 - b. Promotion Media :
 - 1) Facebook dan Twitter (*Online social media*)
 - 2) Iklan majalah

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Membuat desain untuk media visual dari kampanye sosial peduli skoliosis yang tepat agar kampanye tersebut mudah dan cepat ditangkap maksud dan tujuannya, serta meningkatkan/memunculkan *awareness* masyarakat Indonesia.
2. Menentukan pemilihan media dan desain yang tepat untuk penyampaian kampanye sosial peduli skoliosis ini, serta teknis pembuatannya agar lebih menarik untuk dilihat dan tidak membosankan, serta tepat sasaran.

1.5. Manfaat Penelitian

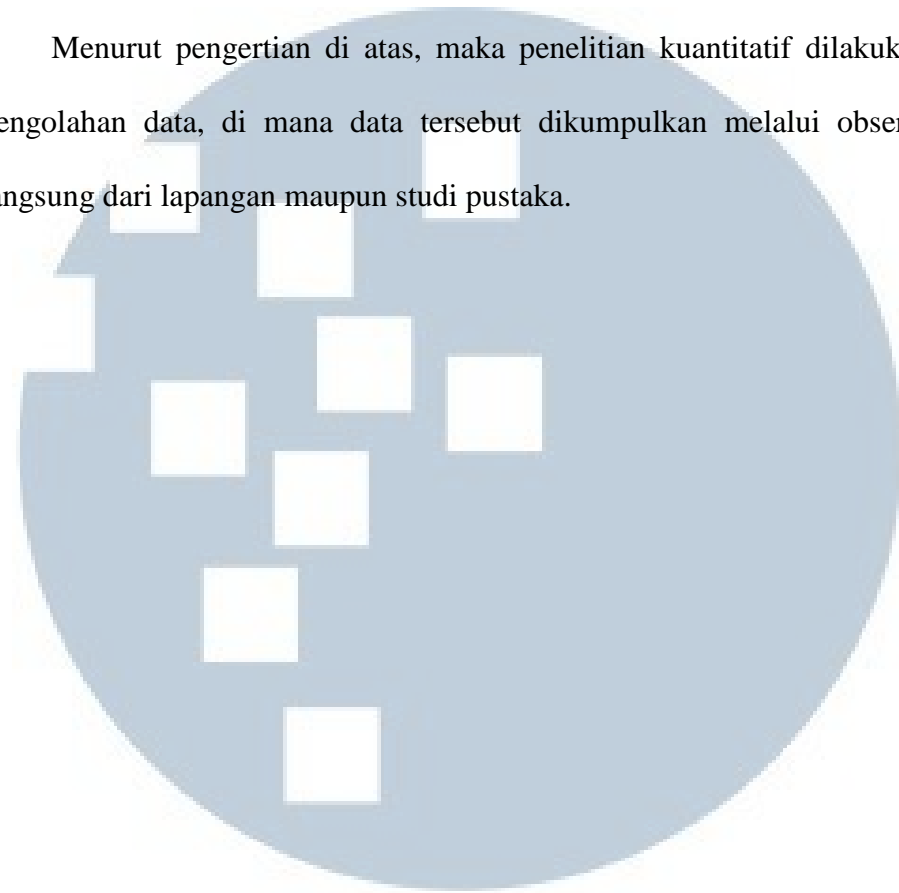
Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu :

1. Meningkatkan jumlah masyarakat Indonesia yang mengetahui tentang skoliosis, baik definisi, gejala, dampak, dan cara untuk mengatasinya. Selain itu, untuk menghimbau dan memberi informasi lebih kepada masyarakat Indonesia, khususnya para orang tua yang memiliki anak berumur 10-14 tahun, agar mereka bisa lebih peka sejak dini akan gejala skoliosis, sehingga tingkat penderita skoliosis bisa berkurang. Dengan berkurangnya jumlah penderita skoliosis di Indonesia, semakin baiknya tumbuh kembang anak-anak di Indonesia sehingga mereka bisa tumbuh menjadi pemuda-pemudi Indonesia yang kuat dan sehat.
2. Bagi orang tua, merupakan kepuasan dan kebahagiaan tersendiri ketika melihat anak-anaknya dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat tanpa harus menderita kelainan tulang belakang yang dapat mengganggu postur tubuh mereka dan yang lebih lanjut lagi dapat mengganggu aktifitas mereka sehari-hari.

1.6. Metodologi

Metode yang digunakan untuk membantu berjalannya penelitian Tugas Akhir ini adalah metode kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan data tanpa menggunakan prosedur statistik atau dengan cara lain dari pengukuran (kuantifikasi).

Menurut pengertian di atas, maka penelitian kuantitatif dilakukan dengan pengolahan data, di mana data tersebut dikumpulkan melalui observasi, baik langsung dari lapangan maupun studi pustaka.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA